

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih tinggi dari kemampuan komunikasi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Namun persentase siswa yang tuntas belajar pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW mencapai 70%, hal ini berarti pembelajaran dengan model kooperatif tipe TTW efektif ditinjau dari kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pesisir Barat.
2. Dalam penelitian ini juga diperoleh kesimpulan bahwa secara umum pencapaian indikator kemampuan komunikasi matematis skor posttest siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe TTW dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran matematika untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis, namun dalam penerapannya harus diimbangi dengan perencanaan yang matang, pengelolaan kelas yang baik, dan pengelolaan waktu yang tepat agar suasana belajar semakin kondusif sehingga memperoleh hasil yang optimal.
2. Pembaca dan peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian lanjutan mengenai penelitian ini hendaknya melakukan pengkajian lebih mendalam terkait efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe TTW ditinjau dari kemampuan komunikasi matematis siswa.